


Buah untuk
Maryam


dan

Doa Nabi Zakariya 



Nandyka Yogamaya

Illustrator: Noli

An illustration at the top of the page shows three colorful houses: a red one on the left, a blue one in the middle, and a yellow one on the right. There are green palm trees and bushes scattered around the houses. The background is white.

Maryam putri Imran adalah seorang wanita salehah. Dia rajin beribadah kepada Allah dengan penuh rasa takut dan kekhusyuan.

Pada zaman itu, nabi mereka adalah Nabi Zakariya 'alaihissalam. Ketika Maryam masih kecil, Allah menjadikan Nabi Zakariya 'alaihissalam sebagai pemeliharanya. Nabi Zakariya 'alaihissalam menempatkan Maryam di suatu tempat khusus di dalam masjid Al-Aqsha. Tempat ini disebut mihrab. Tidak ada orang yang bisa menemui Maryam di dalam mihrab selain Nabi Zakariya 'alaihissalam. Di dalam mihrabnya, Maryam banyak belajar ilmu agama dan senantiasa beribadah.

Sesuatu yang luar biasa terjadi di dalam mihrab Maryam. Ketika Nabi Zakariya 'alaihissalam masuk ke dalam mihrab Maryam, dia melihat Maryam mendapat rezeki yang di luar kebiasaan. Saat musim panas, Maryam mendapat rezeki berupa buah musim dingin. Sebaliknya di musim dingin, ada buah musim panas untuk Maryam.

Nabi Zakariya 'alaihissalam pun menjadi bingung dan bertanya kepada Maryam. Dalam surat Ali-Imran ayat 37, Allah Ta'ala menceritakan percakapan yang terjadi antara Nabi Zakariya 'alaihissalam dan Maryam.

Nabi Zakariya 'alaihissalam berkata:

“Wahai Maryam, darimana kamu memperoleh makanan ini?”

Maryam menjawab:


“Makanan itu dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.”



Melihat keajaiban yang didapatkan Maryam membuat Nabi Zakariya 'alaihissalam jadi berharap kepada Allah. Saat itu, Nabi Zakariya 'alaihissalam sudah tua dan masih belum memiliki anak. Nabi Zakariya pun sangat berharap agar Allah Ta'ala mau memberikannya keturunan. Beliau pun akhirnya berdoa:

“Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa“. Doa Nabi Zakariya 'alaihissalam ini disebutkan dalam surat Ali-Imran ayat 38. Allah pun mengabulkan doa Nabi Zakariya 'alaihissalam dan mengaruniakan seorang putra yang soleh bernama Yahya.

Keajaiban yang didapatkan oleh Maryam ini disebut dengan karamah. Maryam mendapatkan karamah dari Allah Ta'ala karena keistiqomahannya dalam iman dan beribadah mengikuti syari'at.



Dalam kisah Nabi Zakariya ‘alaihissalam ada pelajaran yang besar. Ketika kita berdoa memohon kepada Allah, kita harus yakin bahwa Allah Maha Kuasa. Nabi Zakariya ‘alaihissalam melihat Maryam bisa mendapat buah yang bukan pada waktunya. Beliau pun menjadi semakin yakin bahwa Allah pasti bisa memberikannya keturunan walaupun beliau sudah tua. Semoga kita bisa meneladani semangat beribadahnya Maryam dan semangat berdoanya Nabi Zakariya ‘alaihissalam.

Referensi:

- Baits, Ammi Nur. 2021. Doa dan Tips Agar Dikaruniai Anak. <https://konsultasisyariah.com/>.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. 2020. Karamah Maryam dengan Mendapatkan Buah yang Bukan Pada Musimnya. <https://rumaysho.com/>.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. 2020. Mengenal Keluarga Imran (Ali Imran) dan Maryam binti Imran. <https://rumaysho.com/>.